

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, A. P., Maulida, D. R. W., & Rohman, L. A. (2025). Rekoneptualisasi nasionalisme pemuda Indonesia dalam era digital. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(1), 79–95. <https://doi.org/10.24239/moderasi.vol6.iss1.496>
- Aladdin, Y., & Hanafi, D. (2023). Memaknai pemberitaan wacana hukuman mati koruptor pada media Republika. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 13(2), 133–146. <https://doi.org/10.35814/coverage.v13i2.4380>
- Alifia, C. P., & Widyaningsih, N. (2023). Analisis struktur tematik teks berita kasus korupsi (Analisis wacana kritis Teun A. van Dijk). *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 552–560. <https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v7i2.11110>
- Amaliyah, N. (2019). Kekuasaan dalam novel *Sepohon Kayu di Tengah Gurun* karya Harry D. Mohan (Kajian hegemoni Antonio Gramsci). *Bapala*, 5(2), 1–9.
- Angela, N., Rasyid, Y., & Anwar, M. (2023). Perempuan korupsi: Analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 8(1), 129–138.
- Anwar, B. (2020). *Sistem pemilu dalam bingkai negara demokrasi Indonesia: Dinamika sistem pemilu dalam mewujudkan demokrasi substansial di Indonesia*. The Journal Publishing.
- Aprilia, A., & Firdaus, F. (2024). Critical discourse analysis of Teun A. van Dijk's model on @gerindra's TikTok content in gaining Gen Z votes for Prabowo Subianto in the 2024 election. *Lontar: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(2), 376–387. <https://doi.org/10.30656/lontar.v12i2.9300>
- Aprilyautami, A., Safitri, V., Nasution, A. F., & Vazira, K. (2024). Demokrasi Pancasila. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(1), 548–558. <https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i1.1824>
- Ardianto, L. W., & Ramadhan, S. (2019). Analisis struktur wacana model Teun A. van Dijk. *Kandai*, 15(1), 75–89. <https://doi.org/10.26499/jk.v15i1.1003>
- Asriana, R. L., Abdulkarim, A., & Komalasari, K. (2018). Kajian pemikiran Mohammad Hatta tentang demokrasi di Indonesia. *Jurnal Civicus*, 18(2), 30–38. <https://doi.org/10.17509/civicus.v18i2.5183>
- Aspinall, E., & Mietzner, M. (2014, July 1). *Prabowo Subianto: Pilihlah aku, tetapi sekali saja*. New Mandala. <https://www.newmandala.org/prabowo-subianto-pilihlah-aku-tetapi-sekali-saja/>

- Azmi, W. (2021). Analisis wacana kritis berdasarkan sudut pandang Theo van Leeuwen. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(2), 20–25.
- Bakri, B. F., Mahyudi, J., & Mahsun. (2020). Perempuan di bidang politik dalam surat kabar *Lombok Post* tahun 2019: Analisis wacana kritis perspektif Teun A. van Dijk. *Lingua: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 17(1), 65–78. <https://doi.org/10.30957/lingua.v17i1.625>
- Budiarsih, S., & Asropah. (2024). Pidato pelantikan Presiden terpilih Prabowo Subianto tahun 2024. *Jurnal Parafrasa: Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 6(2), 7–16
- Chaer, A. (2014). *Linguistik umum*. Rineka Cipta.
- Chilton, P. (2004). *Analysing political discourse: Theory and practice*. Routledge.
- Crouch, H. (2010). *Political reform in Indonesia after Soeharto*. ISEAS Publishing.
- Doweng Bolo, A. (2018). Demokrasi di Indonesia: Pancasila sebagai kontekstualisasi demokrasi. *Melintas*, 34(2), 145–167.
- Dama, Y., dkk. (2025). Analisis retorika pidato Prabowo Subianto pada pelantikan Presiden Tahun 2024–2029 (Kajian teori retorika Aristoteles). *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Fairclough, N. (1995). *Critical discourse analysis: The critical study of language*. Longman.
- Fajrin Muchzanah Amryansyah. (2021). Perilaku memilih kelompok disabilitas dalam Pemilihan Presiden 2019 di Kota Surabaya. *Jurnal Politique*, 1(2), 45–61. <https://doi.org/10.15642/politique.2021.1.2.45-61>
- Fau, H. S., Laia, A., Dian, L., Ndraha, M., Luahambowo, B., & Himawan, R. (2022). Strategi retorika dalam pidato calon Presiden Prabowo: Analisis wacana pada Pemilu 2024. *Kusa Lawa*, 4(2).
- Fendi Setiawan, D. A. P., & Putra, R. S. (2022). Analisis wacana kritis model Teun van Dijk pada pemberitaan kasus pencabulan santri oleh anak kiai Jombang dalam media online. *Kembara: Journal of Scientific Language Literature and Teaching*, 8(2), 224–237. <https://doi.org/10.22219/kembara.v8i2.21772>
- Fitriana, R. A. (2019). Analisis wacana kritis berita online kasus penipuan travel umrah (Model Teun A. van Dijk). *Basindo: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*, 3(1), 44–54. <https://doi.org/10.17977/um007v3i12019p044>
- Hadiz, V. R. (2004). Kekuasaan dan politik oligarki di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 8(2), 97–122.
- Hadiz, V. R. (2017). *Indonesian politics in the age of oligarchy*. Cambridge University Press.

- Haliim, W. (2016). Demokrasi deliberatif Indonesia: Konsep partisipasi masyarakat dalam membentuk demokrasi dan hukum yang responsif. *Jurnal Masyarakat Indonesia*, 42(1), 19–30. <https://doi.org/10.14203/jmi.v42i1.556>
- Haryatmoko. (2010). *Dominasi penuh muslihat: Akar kekerasan dan diskriminasi*. Gramedia.
- Haryatmoko. (2016). *Critical discourse analysis (Analisis wacana kritis): Landasan teori, metodologi, dan penerapan*. Rajawali Pers.
- Hidayat, E. (2018). Praktik politik oligarki dan mobilisasi sumber daya kekuasaan di Pilkades Desa Sitimerto Tahun 2016. *Jurnal Sosial Politik*, 4(2), 124–136. <https://doi.org/10.22219/sospol.v4i2.6795>
- Hidayat, R. (2021). Persepsi guru pendidikan jasmani SMP Negeri se-Purwakarta terhadap pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8), 178–183. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5771280>
- Hutabarat, D. T. H., Sari, S. N., Kamil, T., dkk. (2021). Makna Demokrasi Pancasila. *Journal of Humanities, Social Sciences and Business*, 1(1), 59–64. <https://doi.org/10.55047/jhssb.v1i1.61>
- Isa, A. (2024). Retorika Prabowo Subianto dalam debat pertama Pemilihan Presiden 2024. *Komuniti: Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi*, 16(2), 143–167. <https://doi.org/10.23917/komuniti.v16i2.5492>
- Jumriah, A. S. N. H. (2021). Analisis wacana kritis Teun van Dijk dalam cerpen *Tukang Dongeng* karya Ken Hanggara. *Lingue: Jurnal Bahasa, Budaya, dan Sastra*, 2(2), 80–89. <https://doi.org/10.33477/lingue.v2i2.1829>
- Kardiman, T. (2024). Sila ketiga Pancasila sebagai fondasi dalam menyukseskan demokrasi inklusif sebagai upaya menangkal politik identitas. *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara*, 3(1), 16–30.
- Kirana, A. C. (2023). Wacana introver dalam konten TikTok: Analisis wacana kritis Teun A. van Dijk. *Jurnal Nomosleca*, 9(2), 270–291. <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v9i2.11027>
- Kocimaheni, A. A., & Tjahjono, T. (2023). Analisis wacana kritis cerpen *Kita Gendong* karya Budi Darma. *Linguista*, 7(1), 1–18. <https://doi.org/10.25273/linguista.v7i1.11301>
- Kuntoro. (2018). Analisis wacana kritis teori Teun A. van Dijk dalam kajian teks media massa. *Leksika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 12(2), 67–78.
- Kusumawati, H., & Yasin, R. (2021). Dimensi teks berita online larangan mudik 2021 di

- Tempo.com dan Kompas.com dalam perspektif Teun A. van Dijk. *Ghancaran: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 53–68. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v3i1.4640>
- Liddle, R. W., Basri, F., Dwipayana, A., Hamid, U., Priyono, A. E., dkk. (2012). *Memperbaiki Mutu Demokrasi di Indonesia: Sebuah Perdebatan*. Paramadina Graduate School bekerja sama dengan Pusat Studi Agama dan Demokrasi (PUSAD) Yayasan Wakaf Paramadina dan didukung oleh The Asia Foundation. Jakarta
- Marzali, A. (2020). Pemberontakan Komunis Silungkang 1926–1927: Sebuah gerakan Islam revolusioner. *Paradigma: Jurnal Kajian Budaya*, 10(1), 59–71. <https://doi.org/10.17510/paradigma.v10i1.394>
- Maryanah, T. (2025). Analisis pidato Presiden Prabowo: Jalan panjang pemberantasan korupsi di Indonesia. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 11(1), 85–98.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Remaja Rosdakarya.
- Mukhlis, M., Al Masjid, A., Widyaningrum, H. K., Komariah, K., & Sumarlam. (2020). Analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk pada surat kabar online dengan tajuk *Kilas Balik Pembelajaran Jarak Jauh Akibat Pandemi Covid-19. Geram*, 8(2), 73–84. [https://doi.org/10.25299/geram.2020.vol8\(2\).5867](https://doi.org/10.25299/geram.2020.vol8(2).5867)
- Nihaya. (2011). Demokrasi dan problematikanya di Indonesia. *Jurnal Sulesana*, 6(2), 15–25.
- Nino, M. (2024). Demokrasi deliberatif Juergen Habermas dan relevansinya bagi Demokrasi Pancasila. *Jurnal Akademika*, 23(2), 50–62.
- Nugroho, Y., Putri, D. A., & Laksmi, S. (2012). *Mapping the landscape of the media industry in contemporary Indonesia*. Centre for Innovation Policy and Governance (CIPG).
- Nur, A. S., Emilda, & Mahsa, M. (2023). Analisis wacana kritis model van Dijk dalam program *Mata Najwa "Keadilan Bersyarat bagi Seluruh Rakyat Indonesia"*. *Kande*, 4(2), 239–253.
- Oktiaputri, A. (2023). Analisis wacana kritis model van Dijk terhadap berita online *Gaduh PeduliLindungi Dituding Melanggar Hak Asasi Manusia, Ada Apa?. Semantik*, 12(1), 1–20. <https://doi.org/10.22460/semantik.v12i1.p1-20>
- Pamungkas, S., Wijayanto, Kurniawan, Y., Wiryawan, B., Anggitta, M., & Ruslan, M. (2022). *Memperkuat demokrasi di Indonesia*. Lab 45 Jakarta.
- Paramesti, D., & Pratama, S. G. (2025). Dinamika dan tantangan Demokrasi Pancasila dalam

- konteks sistem ketatanegaraan Indonesia. *Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2, 447–452. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15599048>
- Peturun, P. (2021). Masa depan konstitusi demokrasi Indonesia: *Post democracy*. *Muhammadiyah Law Review*, 5(2), 88–101. <https://doi.org/10.24127/lr.v5i2.1625>
- Pontoan, K. A., & Loho, A. M. (2023). Membedah retorika komunikasi politik dan implikasinya pada Pemilu 2024. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 2454–2464. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.500>
- Prabowo, E. R. (2011). Demokrasi Pancasila sebagai model demokrasi yang rasional dan spesifik. *Jurnal Ilmiah Civis*, 1(1), 42–51.
- Prasisko, Y. G. (2019). Demokrasi Indonesia dalam masyarakat multikultural. *Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2019.003.01.1>
- Prasetyono, W. (2023). Implementasi demokrasi berdasarkan Pancasila. *Pandita: Interdisciplinary Journal of Public Affairs*, 6(1), 29–33. <https://doi.org/10.61332/ijpa.v6i1.64>
- Prihartono, R., & Suharyo. (2022). Analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk dalam "#Debat Keren Papua—Budiman Sudjatmiko vs. Dandhy Laksono". *Jurnal Wicara*, 1(2), 90–96.
- Priyanto, F., dkk. (2016). *Pemikiran Mohammad Hatta tentang demokrasi Indonesia tahun 1928–1960*. Skripsi. Repository Universitas Jember.
- Putri Ayu Nabila, Ilmi NST, P., Intan, S., Fatimah, S., & Trisno, B. (2024). Konsep dan urgensi Demokrasi Pancasila. *Birokrasi: Jurnal Ilmu Hukum dan Tata Negara*, 2(3), 134–142. <https://doi.org/10.55606/birokrasi.v2i3.1313>
- Radianito, E. (2023). Interpretasi modern tentang teori dan filosofis penelitian. *Jurnal Kritis*, XXXII(1), 56–74. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Indonesia, Maluku.
- Rahmani, L. M. (2018). Political discourse theory dalam kajian kritis ilmu komunikasi (Studi literatur pemikiran Ernesto Laclau dan Chantal Mouffe terkait kajian wacana kritis). <http://repository.ub.ac.id/163465/>
- Rani, A., Arifin, B., & Martutik. (2013). Analisis wacana: Sebuah kajian bahasa dalam pemakaian. Malang: Bayumedia.
- Riyantini, R., & Sarwititi. (2018). Naskah pidato kenegaraan Presiden Joko Widodo dalam perspektif komunikasi politik dan pembangunan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 16(2), 138. <https://doi.org/10.31315/jik.v16i2.2690>

- Rofiah, C., & Bungin, B. (2024). Analisis data kualitatif: Manual data analisis prosedur. *Develop*, 8 (1), 1–13. <https://doi.org/10.25139/dev.v8i1.7319>
- Rohman, M. (2009). Edward Said dan kritik poskolonial: Upaya mengembalikan sosiologi kepada publik. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rumaf, N., Anshori, D. S., Damaianti, V. S., Sastromiharjo, A., & Al Jumroh, S. F. (2025). Representasi kekuasaan dalam teks pidato Presiden Prabowo Subianto: Tinjauan AWK Norman Fairclough. *Jurnal Onoma*, 11(2), 2111–2124. <https://doi.org/10.30605/onoma.v11i2.5790>
- Samosir, O., & Mali, G. T. F. (2022). Pancasila dan tantangan demokrasi Indonesia. *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora dan Politik*, 2(3), 320–331.
- Sanjaya, A., Biyoga, S., & Alunaza, H. (2017). Pemimpin minoritas dan strategi retorika pathos dalam kampanye. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, VI, 149–156.
- Saussure, F. de. (1983). *Course in General Linguistics*. London: Duckworth.
- Septiningrum, S., Aflita, R., Ltubing, J. M. S., Hidayat, A., Setiawan, D., & Pangestu, I. (2021). Makna demokrasi Pancasila. *Journal of Humanities, Social Sciences and Business*, 1(1), 59–64.
- Sholikin, A. (2021). Kajian model demokrasi: Teori dan paradigma. *Madani: Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*.
- Sianturi, H. A., Pardede, E. F., Sebayang, T. S., & Siregar, M. W. (2024). Wacana kritis: Sebuah analisis terhadap penggunaan bahasa dalam konteks politik. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 1(3), 3644–3654.
- Sobur, A. (2015). *Analisis teks media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sri Rezeki, K. (2023). Analisis wacana pada media massa Kompas.com Sara Mills. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(1), 78–84.
- Sudrajat, A. (2016). Demokrasi Pancasila dalam perspektif sejarah. *Mozaik*, 8(1), 1–17.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarti, E. (2010). Analisis wacana kritis: Metode analisis dalam perspektif ... (catatan: judul belum lengkap dari file asli)
- Swara G. Ramadhan & Karunia, G. (2022). Analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk pada pidato Menteri Pendidikan. *Jurnal Onoma*, 8(1), 22–39.
- Syakur, A., & Sumarlam. (2021). Analisis wacana kritis Teun A. van Dijk pada media online. *Prosiding Semantiks*, 591–601.

- Syawaludin, M. (2019). Analisis wacana kritis teks pidato Presiden RI Joko Widodo. *Jurnal Pembahsi*, 9(1), 47–57.
- Tapsell, R. (2017). *Media power in Indonesia: Oligarchs, citizens and the digital revolution*. London: Rowman & Littlefield.
- Triana, H. S., Khairina, E., & Fadhlurrohman, M. I. (2023). Kajian Prinsip Demokrasi Dalam Pemilu di Indonesia. *Jurnal Transformative*, 9(1), 66–83.
- Van Dijk, T. A. (2008). *Discourse and power*. New York: Palgrave Macmillan.
- Wodak, R., & Meyer, M. (2009). *Methods of critical discourse analysis*. London: Sage.
- Yunus, N. R. (2015). Aktualisasi demokrasi Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. *Sosio-Didaktika*, 2(2), 156–166.

Berita dan Artikel Media Online

- Aspinal E dan Mietzner M (1 Juli 2014). Prabowo Subianto: Pilihlah Aku, tetapi Sekali Saja. Diakses pada 16 Juli 2025 dari <https://www.newmandala.org/prabowo-subianto-pilihlah-aku-tetapi-sekali-saja/>
- Asqadigrama M (9 Oktober 2025). Authoritarianism's dark shadow over Prabowo's Indonesia, Diakses pada 14 Mei 2026 dari <https://eastasiaforum.org/2025/10/09/authoritarianisms-dark-shadow-over-prabowos-indonesia/>
- Matius Alfons Hutajulu, F. C. A. (2024). Lengkap! Ini pidato perdana Presiden Prabowo Subianto usai dilantik. Detik.com.
- Setneg (20 Oktober 2024). Pidato Presiden Prabowo Subianto Pada Sidang Paripurna MPR RI Dalam Rangka Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden RI Terpilih Periode 2024-2029. Diakses pada 1 September 2024 dari https://www.setneg.go.id/baca/index/pidato_presiden_prabowo_subianto_pada_sidang_paripurna_mpr_ri_dalam_rangka_pelantikan_presiden_dan_wakil_presiden_ri_terpilih_periode_2024_2029 www.youtube.com/watch?v=3YMlecD1nQ0).